

PEMBELAJARAN BASS ELEKTRIK DI KOMUNITAS JAZZ BOJONEGORO

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh:

Listra Yonatan Pasaribu
NIM. 1111722013

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2016

PEMBELAJARAN BASS ELEKTRIK DI KOMUNITAS JAZZ BOJONEGORO

Diajukan oleh:

Listra Yonatan Pasaribu
NIM. 1111722013

Tugas Akhir ini diajukan
Sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Musik Pendidikan




Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Juli 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juni 2016.

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn.
Pembimbing I/Anggota





Tri Wahyu Widodo, S.Sn., MA.
Pembimbing II/Anggota



Drs. R. M. Singgih Sanjaya, M.Hum.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 195606301987032001

MOTO

Selalu mengutamakan Tuhan dalam segala hal



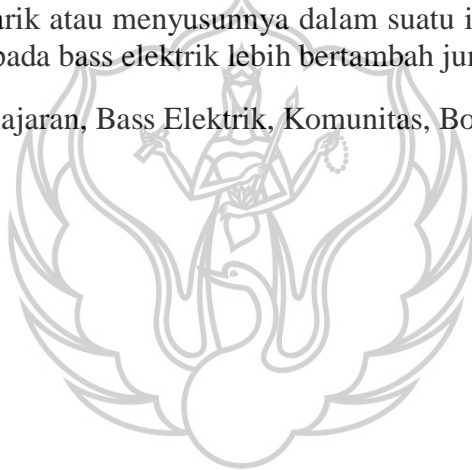
INTISARI

Salah satu komunitas musik yang ada di kota Bojonegoro ialah komunitas musik Jazz. Komunitas Jazz Bojonegoro memberikan proses pembelajaran kepada anggotanya. Ada berbagai instrumen yang terdapat di komunitas ini seperti drum, gitar, bass, keyboard dan vocal. Di antara instrumen tersebut, minat yang paling sedikit anggotanya adalah bass elektrik. Ada banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut, diantaranya kurang mengenal tentang permainan bass elektrik, kurang menariknya belajar bass dll.

Proses belajar mengajar bass elektrik yang terjadi di komunitas Jazz Bojonegoro memberikan beberapa metode : pengenalan anatomi bass, bentuk fingering atau senam jari, pengenalan notasi dan beberapa kunci atau clef, tanda dinamika, pengenalan anatomi bass, bentuk fingering atau senam jari, pengenalan notasi dan beberapa kunci atau clef, tanda dinamika, materi lagu dan scale.

Pengajar bass elektrik di komunitas Jazz Bojonegoro sebaiknya mengemas menjadi lebih menarik atau menyusunnya dalam suatu improvisasi agar membuat ketertarikan minat pada bass elektrik lebih bertambah jumlahnya.

Kata kunci: Pembelajaran, Bass Elektrik, Komunitas, Bojonegoro



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus karena berkat kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Berkat tuntunan-Nya penulis telah melalui masa kuliah sampai pada penyelesaian tugas akhir.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program Seni Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Judul yang penulis ajukan adalah Pembelajaran Bass Elektrik di Komunitas Jazz Bojonegoro.

Penyusunan dan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.,St selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Antonius Gathut Bintarto T. S.Sos., S.Sn., M.A selaku Sekertaris Jurusan Musik Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penulis menempuh pendidikan selama tercatat sebagai mahasiswa.
3. Bapak Hadi Susanto, M. Sn selaku dosen wali yang telah mendampingi dan memberi bimbingan selama menempuh masa kuliah di Jurusan Musik.
4. Bapak Drs. Agoeng Prasetyo.,M.sn selaku dosen mayor dan dosen pembimbing 1 yang telah membimbing, membantu dan memberi saran

yang baik dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu dan ilmunya yang telah diberikan selama proses bimbingan.

5. Bapak Tri Wahyu Widodo, S.Sn., MA selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing dan memberikan motivasi dukungannya kepada penulis. Terimakasih banyak atas waktu dan ilmunya yang telah diberikan selama proses bimbingan.
6. Segenap dosen di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Musik.
7. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat yang luar biasa hingga penulis termotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sheila Widyariskya Firdausy yang telah memberikan dukungan dan cinta selama masa perkuliahan sampai penyelesaian tugas akhir.
9. Komunitas Jazz Bojonegoro yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat selama proses skripsi. Tetap solid dan terus berkembang.
10. Ade, Daniel dan Mudin kelompok bass Idiot di komunitas jazz Bojonegoro yang telah menemani saat proses skripsi.
11. Pengajar di komunitas jazz Bojonegoro yang selalu memberikan doa untuk proses skripsi.
12. Semua teman di angkatan 2011 yang berjuang bersama selama masa perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir. Sukses buat kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Belajar	9
B. Pembelajaran	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Tinjauan Tentang Komunitas	12
E. Bentuk – bentuk Paguyuban atau Komunitas	14
F. Biografi Komunitas Jazz Bojonegoro	16
BAB III. PEMBAHASAN	
A. Pertemuan I	21
B. Pertemuan II	25
C. Pertemuan III.....	30
D. Pertemuan IV	32
E. Pertemuan V.....	36
F. Pertemuan VI	38
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi bass dan fungsinya	22
Gambar 2. Penjelasan jari untuk fingering.....	23
Gambar 3. Neck bass elektrik	24
Gambar 4. Proses pembelajaran fingering	24
Gambar 5. Proses murid diajarkan fingering	25
Gambar 6. Penjelasan simbol-simbol dan nilai ketuk.....	26
Gambar 7. Pembelajaran mengenal notasi.....	27
Gambar 8. Penjelasan kunci C	28
Gambar 9. Posisi nada F pada clef F.....	28
Gambar 10. Clef G pada partitur.....	29
Gambar 11. Tangga nada pada clef F.....	29
Gambar 12. Tangga nada pada clef F.....	31
Gambar 13. Partitur Pizzacato Polka	34
Gambar 14. Pembelajaran partitur Pizzacato Polka.....	35
Gambar 15. Bagian 1 Pizzacato Polka.....	37
Gambar 16. Bagian 2 Pizzacato Polka.....	38
Gambar 17. c minor pentatonik scale.....	39
Gambar 18. d minor pentatonik scale.....	40
Gambar 19. e minor pentatonik scale.....	40
Gambar 20. F minor pentatonik scale.....	41
Gambar 21. g minor pentatonik scale.....	41
Gambar 22. a minor pentatonik scale.....	42
Gambar 23. b minor pentatonik scale.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik sangat umum dibicarakan oleh semua kalangan karena sifatnya universal dan sangat fleksibel. Musik universal karena dapat dinikmati oleh siapa saja, juga dimainkan oleh siapapun. Musik juga bisa sebagai bahasa dalam kehidupan sehari – hari bagi komunitas tertentu, atau juga digunakan simbol tertentu yang hanya dimengerti dalam individu tertentu pula. Kota besar maupun kecil sangatlah wajar jika berbicara tentang musik. Yogyakarta adalah salah satu kota yang dimana banyak sekali pemain musik hingga membuat suatu perkumpulan yang di sebut komunitas. Salah satu komunitas musik di Yogyakarta yaitu Etawa jazz. Kelompok ini memfokuskan dalam bidang jazz karena memiliki suatu paham yang sama dari beberapa orang hingga membentuk suatu komunitas.

Kota kecil di daerah jawa timur tepatnya Bojonegoro tidak jauh berbeda dengan Yogyakarta, sekarang ini sudah terjadi perkembangan musik yang sangatlah menarik dan beragam. Ada berbagai komunitas musik yang muncul disana, salah satunya komunitas jazz di Bojonegoro. Komunitas jazz ini adalah salah satu bentuk wadah bagi setiap orang yang ingin bergabung untuk belajar musik jazz sendiri. Bagi kalangan musik di Bojonegoro, adanya wadah untuk belajar sangatlah diperlukan karena kurangnya tenaga pengajar disana. Belajar bagi mereka bukan hanya didapatkan sekolah, lembaga

maupun perkuliahan, namun bisa juga dalam suatu komunitas. Anggota komunitas ini menganggap bahwa dalam suatu perkumpulan yang memiliki struktur organisasi dapat menjadi wadah pembelajaran bagi mereka.

Oemar Hamalik dalam buku *Kurikulum dan Pembelajaran* menyatakan bahwa pembelajaran atau pengajaran adalah suatu hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran atau pengajaran kurang lebih telah direncanakan sebelumnya.¹Tujuan belajar menurut Sukandi (1983: 18) adalah mengadakan perubahan tingkah laku dan perbuatan. Perubahan itu dapat dinyatakan sebagai suatu kecakapan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengertian, sebagai pengetahuan atau penerimaan dan penghargaan. Sedangkan Surakhmat (1986:13) mengatakan bahwa tujuan belajar adalah mengumpulkan pengetahuan, penanaman konsep dan pengetahuan, dan pembentukan sikap dan perbuatan.² Setelah pernyataan diatas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Tujuan pembelajaran musik pada semua golongan sama. Pembelajaran musik mempunyai tujuan untuk: (1) memupuk rasa seni pada tingkat tertentu dalam diri setiap orang melalui perkembangan kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik, sehingga me-mungkinkan mengembangkan ke-pekaan terhadap dunia sekelilingnya; (2)

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010 hal.18

² Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Transito. 1982 hal.13

mengembangkan kemampuan me-nilai musik melalui intelektual dan ar-tistik sesuai dengan budaya bangsanya.³

Kegiatan musik dalam bentuk pendidikan atau hiburan memberikan nilai positif dalam perkembangan musik sebagai penyaluran minat dan bakat, membentuk kecerdasan emosional, serta mengembangkan kemampuan dan kreativitas bermusik. Lebih jauh lagi minat masyarakat untuk mempelajari musik semakin besar, khususnya dari kalangan anak muda.⁴

Menurut Wahyu Rian selaku mentor instrumen dari bass elektrik, pembelejaran musik sangatlah penting, tujuannya agar sosialisasi dalam hubungan antar individu bisa terjalin lebih baik dan juga dapat menambah wawasan tentang musik yang asing di kota Bojonegoro.

Komunitas Jazz Bojonegoro adalah salah satu paguyuban musik jazz yang ada di kota bojonegoro yang beralamatkan di jalan Lettu Suwolo no.21 Bojonegoro. Komunitas jazz Bojonegoro telah berdiri dari tahun 2012 hingga sekarang. Pada saat ini komunitas jazz bojonegoro memiliki 25 anggota yang bergabung di dalamnya. Diantara 25 anggota tersebut terdapat 2 anggota yang memilih untuk memegang instrumen bass. rata-rata umur anggota yang memainkan bass adalah 18-20 tahun.

Komunitas jazz Bojonegoro mengadakan 2 kali pertemuan untuk mengajarkan materi musik untuk setiap kelompok instrumen. Ada gejala menarik

³ Jamalus. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik*. Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan. Jakarta. 1988 hal .91

⁴ ibid

yang penulis amati pada Komunitas Jazz Bojonegoro. Peneliti mengamati bahwa rata-rata anggota komunitas jazz yang memilih instrumen bass elektrik kurang berminat mempelajari berbagai teknik bass elektrik yang sebenarnya mendasar dan sangat perlu di pelajari. Pada saat mentor memberikan materi berupa teknik, maka peneliti melihat reaksi yang kurang baik dari anggota komunitas dan terkesan kurang bersungguh-sungguh. Kesungguhan dalam menerima materi juga sangatlah penting bagi tiap-tiap anggota, karena dengan ketekunan dan kesungguhan dalam proses pembelajaran maka bisa dengan cepat untuk menguasai bahan pembelajaran yang sudah diberikan oleh mentor. Selain hal diatas metode pembelajaran yang diberikan oleh mentor tersebut sesuai atau tidak dengan tujuan dari komunitas jazz itu sendiri. Menggunakan metode pembelajaran yang aktif kondusif dan menyenangkan bisa membuat anggota yang belajar akan lebih tekun dan bersungguh-sungguh. Sehingga proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan ilmu yang diberikan oleh mentor akan diserap baik oleh anggota.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah umum, yaitu ada kejenuhan dalam belajar atau mempelajari tahap dasar bass elektrik. Para mentor seharusnya bisa membuat anggota komunitas tersebut merasa nyaman dan sabar dalam mempelajari materi tersebut. Dengan demikian maka penulis akan meneliti pembelajaran bass elektrik di komunitas jazz Bojonegoro.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran teknik bass elektrik di Komunitas Jazz Bojonegoro?
2. Metode seperti apa yang dilakukan pada pembelajaran bass elektrik di Komunitas Jazz Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang pembelajaran bass elektrik di Komunitas Jazz Bojonegoro. Secara rinci tujuan penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pemahaman tentang bass elektrik di komunitas Jazz Bojonegoro, khususnya anggota bass elektrik.
2. Mengetahui perkembangan dan pengetahuan tentang bass elektrik di kabupaten Bojonegoro

D. Manfaat Penelitian

Setelah memperoleh hasil yang diupayakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengharapkan hasil tersebut dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

1. Bagi anggota bass elektrik di Bojonegoro, hasil penelitian ini diharapkan berkembangnya keahlian pada setiap anggota dan mendapat metode pembelajaran yang lebih baik.

2. Bagi komunitas musik khususnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pada komunitas musik untuk pembelajaran secara teori maupun secara praktek di komunitas setempat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Hamalik, Oemar: *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011. Buku ini menjelaskan konsep pengajaran dan komponen-komponen pengajaran.
2. Darsono, Max. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : CV. IKIP Semarang Press. 2000. Buku yang menjelaskan tentang pengertian belajar dan pembelajaran. Pada pengertian belajar dan pembelajaran di jelaskan tentang langkah – langkah yang harus di terapkan untuk memulai proses pembelajaran. Buku ini membantu penelitian tentang pembelajaran bass elektrik di komunitas Jazz Bojonegoro.
3. Moedjiono dan Moh. Dimiyati. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Dirjen Dikti, P2TK Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1991.
Buku ini mengupas tentang strategi belajar mengajar, yang dimana terdapat isi tentang tujuan belajar.
4. Cholil, Mansyur. *Masyarakat Kota dan Desa*. Surabaya : Usaha Nasional. 1987.
Buku yang menjelaskan tentang pengertian dari komunitas. Pada landasan teori di bab 2 di jelaskan tentang pengertian komunitas untuk mendukung pada pembahasan di bab 3.

5. Soekanto, Soerjono. Teori Sosiologi: Perubahan Sosial. Jakarta : Ghalia Indonesia. 1983

Buku yang menjelaskan tentang perubahan sosial, buku ini membantu untuk mengamati dampak perubahan setelah terbentuknya suatu komunitas.

F. Metode Penelitian

Penelitian tentang “*Pembelajaran Bass Elektrik di Komunitas Jazz Bojonegoro*” menggunakan metode kualitatif dengan menyertakan teknik-teknik penelitian antara lain:

Wawancara, yaitu menanyakan kepada anggota, pengajar dan pengurus komunitas jazz terkait proses pembelajaran maupun tentang komunitas tersebut.

Observasi, yaitu mengamati proses pembelajaran bass elektrik dengan salah satu pengajar dan beberapa anggota.

Studi pustaka, yaitu mencari data-data terkait masalah penelitian dari buku-buku atau skripsi yang sudah ada.

Dokumentasi, yaitu mengambil foto, video, rekaman suara yang diperlukan dalam mendukung penelitian tersebut.

Teknik-teknik tersebut di atas, dimaksudkan untuk mencari data dan mengumpulkan data penelitian. Hasil dari analisis data dideskripsikan dalam bentuk laporan penelitian yang berwujud Tugas akhir.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 4 (empat) bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal tertulis, berikut ini sistematika penulisan secara lengkap :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang pengertian belajar, pembelejaraan, tujuan belajar. Peneliti juga menjelaskan tentang tinjauan komunitas, bentuk-bentuk paguyuban atau komunitas dan biografi komunitas.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini menjeleskan tentang penelitian di komunitas Jazz Bojonegoro yang di dalamnya terdiri dari 6 pertemuan saat penelitian.

BAB IV PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan berisi tentang saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.